BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Sajian data dari hasil penelian ini adalah data yang penulis dapatkan dari penelitian lapangan pada saat pandemi corona dan dikumpulkan beberapa data yang diperoleh melaui wawancara dengan subjek penelitian dan dokumen-dokumen yang didapat melaui informan penelitian. Data yang penulis sajikan adalah tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah Pada SMK Negeri 1 Barabai yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020-2021 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, kendala, solusi dan dampak dari pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian diketahui bahwa maksud dan tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah “sebagai penilaian kinerja guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di sekolah”.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan supervsi akademik di SMK Negeri 1 Barabai ini sebelum pelaksanaannya terlebih dahulu adanya perencanaan terprogram. Dengan adanya perencanaan tersebut barulah dilaksanakan supervisi akademik. Sehingga setelah terlaksananya supervisi akademik kepala sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil pelaksanaan tersebut. Adapun yang dikatakan beliau: “ Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Barabai ada beberapa tahapan yang pertama adanya perencanaan yang

terprogram. Kemudian melakukan pelaksanaan supervisi dan setelah itu baru dilakukan tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi tersebut".[1]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dilakukan dalam tiga tahapan yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan tin dak lanjut dari supervisi tersebut.

1. Perencanaan Supervisi Akademik SMK Negeri 1 Barabai

Perencanaan merupakan tahap awal dalam setiap pekerjaan agar suatu pekerjaan dapat berjalan dengan lancar, termasuk supervisi akademik. Oleh karena itu sangatlah perlu adanya penyusunan program perencanaan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Penyusunan program di SMK Negeri 1 Barabai dilakukan pada setiap awal tahun pembelajaran, dalam penyusunan program tersebut kepala sekolah dibantu oleh wakasek kurikulum serta tim pendamping supervisi. Adapun penyusunan program tersebut meliputi penyusunan jadwal pelaksanaan supervisi akademik seperti kunjungan kelas, observasi kelas, baru setelah itu penentuan pendidik yang akan disupervisi serta penentuan yang akan menjadi tim pendamping supervisi yakni seluruh ketua prodi masing-masing jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Barabai.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah terjadwal yaitu 2 kali pada bulan april dan oktober. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut.

> Karena supervisi adalah bagian dari program sekolah maka memang harus terprogram. Jadwalnya biasanya dilaksanakan sesuai dengan jadwal Penilaian Kinerja Guru (PKG) tahun ajaran 2020/2021. Kegiatan supervisi akademik

[1]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

> tahun 2020 sangat berbeda dengan pelaksanaan tahun sebelumnya, karena pandemi covid-19 proses KBM dilakukan secara daring karena sekolah tidak boleh melakukan proses KBM secara tatap muka. Pelaksanaan supervisi baiasanya diumumkan pada rapat bulanan maupun tertulis/tertempel yang dibuatkan oleh wakasek kurikulum sebagai wakil kepala sekolah yang membantu kepala sekolah dibidang kurikulum. Pelaksanaan supervisi akademik ini biasanya dilaksanakan 2 kali pada bulan April dan Oktober.[2]

Jadwal supervisi akademik tersebut selalu diinformasikan oleh wakasek kurikulum . hal tersebut dikatakan oleh Bapa Hadiansyah selaku guru: "Para guru sudah mengetahui jadwal pelaksanaan supervisi biasanya diinfokan dan buatkan jadwalnya oleh wakasek bidang kurikulum sebagai wakil kepala sekolah yang membantu kepala sekolah di bidang kurikulum".[3]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di ketahui bahwa para guru telah mengetahu jadwal yang telah direncakan sebelum adanya pelaksanaan supervisi akademik. Sehingga dengan adanya jadwal tersebut maka para guru dapat mempersiapkan apa saja yang perlu dipersiapkan terkait pelaksanaan supervisi akademik.

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh para guru yaitu perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, silabus, dan lain-lain. Berikut paparan terkait hal-hal yang perlu disiapkan oleh para pendidik di jelaskan kepala sekolah.

> Dalam pelaksanaan supervisi akademik ini yang perlu dipersiapkan oleh guru tentunya perangkat pembelajaran tetapi lebih dulu diawali dengan kegiatan klasifikasi masing-masing guru sehingga diketahui apa saja yang

[2]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[3]Wawancara dengan Bapak Hadiansyah (Guru Kakomli TB) Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

> perlu di supervisi, maka itulah yang disiapkan sehingga perangkat pembelajaran menyesuaikan apa yang perlu disupervisi.[4]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh salah satu guru, beliau menjelaskan hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Kutipan wawancaranya sebagai berikut.

> Kegiatan yang dilakukan di ruang kelas dimulai dari perencanaan yang meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran, pelaksanaan yaitu seperti pelaksanaan proses pembelajaran, yang menyangkut penggunaan metode/teknik pembelajaran, pengelolaan kelas penggunaan media pembelajaran, dan melakukan penilaian proses pembelajaran.[5]

Lebih rinci juga dijelaskan bahwa dalam perencanaan pelaksanaan supervisi akademik ini guru menyiapkan beberapa hal terkait perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, jadwal mengajar, dan media pembelajaran sesuai bidang tertentu.

> Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar secara daring yang perlu dipersiapkan guru adalah perangkat pembelajaran sesuai dengan mapel yang diajarkan misalnya jurnal pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, rencana pembelajaran, silabus, modul ajar dan lain sebagainya yang barkaitan dengan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.[6]

Hasil wawancara tersebut menunjukkan beberapa hal terkait persiapan dari para guru. Sedangkan kepala sekolah menyiapkan instrumen sebagai pedoman perencanaan dalam pelaksanaan supervisi akademik dan instrumen tindak lanjut hasil supervisi akademik. Berikut kutipan wawancara terkait hal tersebut.

---

[4]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[5]Wawancara dengan Ibu Bahriah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

[6]Wawancara dengan Bapak Hadiansyah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

Ya. Kepala sekolah menggunakan instrumen sebagai pedoman pelaksanaan supervisi akademik instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran diisi melalui *Google form*, instrumen observasi kelas, instrumen observasi pembelajaran dilakukan dengan pengamatan video pembelajaran daring yang diupload di channel *Youtube*, dan instrumen tindak lanjut hasil supervisi akademik yang mana instrumen yang digunakan adalah instrumen yang telah dimodifikasi dan menyesuaikan dengan kurikulum kondisi khusus.

Instrumen yang akan digunakan tersebut sebelumnya juga disampaiakan terlebih dahulu kapada para guru agar lebih mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan. Sehingga nantinya pelaksanaan supervisi akademik berjalan dengan lanjar sesuai yang diharapkan.

1. Pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Barabai

   Proses selanjutnya setelah adanya perencanaan yaitu pelaksanaan supervisi akademik. Dalam tahap ini kepala sekolah melakukan beberapa teknik yaitu ada kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi;

   Berikut paparan berkenaan dengan teknik-teknik yang digunakan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik.

   a. Kunjungan Kelas

Pelaksanaan supervisi kunjugan kelas di sekolah ini dilakukan berdasarkan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan di bantu oleh tim manajemen supervisi yang ditunjuk lansung oleh kepala sekolah. Berikut kutipan hasil wawancara menganai hal tersebut.

> Ya, melalui kunjungan kelas secara terjadwal. Rata-rata setiap guru mendapatkan kesempatan 1 kali di supervisi KBM dalam 1 tahun. Pelaksanaan

> dibuat dan diatur oleh tim supervisi di SMK Negeri 1 Barabai. Ada 76 orang guru PNS dan Non PNS, dan setiap pelaksanaan pun saya juga dibantu oleh tim manajemen supervisi.[7]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Hadiansyah dan Ibu Bahriah . berikut kutipan wawancara yang membenarkan pernyataan kepala sekolah di atas.

> Ibu kepala sekolah selalu melakukan kunjungan kelas secara berkala menyesuaikan dengan kelas dan program keahlian karena untuk SMK Negeri 1 Barabai jumlah romber ada 30 mungkin disesuaikan rombel kelas dan program keahlian mana yang mau dikunjungi oleh ibu kepala sekolah, untuk kujungan kelas karena ada 7 jurusan, jadi bisa saja selain kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dan nanti Wakasek kurikulum atau ketua program keahlian bisa mensupervisi kelas atau deprogram keahlian bersangkutan.[8]

"Iya kepada semua Guru minimal 1 semester 1 kali supervisi yang mana dilakukan oleh kepala sekolah dan tim manajemen supervisi".[9]

Berdasarkan pernyataan di atas supervisi akademik melalui kunjungan kelas dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Tujuan dari supervisi kunjungan kelas ini adalah untuk mengetahui kemampuan para guru dalam proses pengajaran dan pengelolaan kelas sehingga dapat melihat kekurangan yang ada pada pendidik tersebut agar menjadi perbaikan kedepannya.

b. Observasi Kelas

Selain menggunakan teknik kunjungan kelas, kepala sekolah juga mengunakan teknik observasi kelas. Berikut kutipan hasil wawancara sebagai

---

[7]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[8]Wawancara dengan Bapak Hadiansyah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

[9]Wawancara dengan Ibu Bahriah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

berikut. ”Ya selain kunjungan, kita juga melaksanakan observasi kelas. Dan itu sudah terjadwal yang dilakukan secara berkala”.[10]

Adapun juga wawancara dengan Bapak Hadiansyah yaitu “Observasi kelas bisa dilakukan oleh Ibu Kepala Sekolah dengan mengamati melakukan pendataan tersebut dengan guru yang bersangkutan atau observasi secara laporan dari Wakasek kurikulum atau ketua program keahlian masing-masing”.[11]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Bariah. Beliau mengatakan bahwa kepala sekolah juga sering melakukan observasi kelas terhadap guru. Kutipan hasil wawancara sebagai berikut. “Observasi kelas dengan cara mengamati langsung kegiatan kelas secara daring atau dengan memuat video pembelajaran yang di upload di channel *Youtube* sekolah”.[12]

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik ini kepala sekolah juga menggunakan teknik observasi sebagai salah satu penilaian kepada para guru untuk perbaikan proses pembelajaran kedepannya.

c. Pertemuan Individu

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah juga menggunakan teknik pertemuan individu. Pelaksanaan berupa pembinaan secara internal dan pembinaan secara umum. Berikut kutipan wawancara mengenai hal tersebut.

---

[10]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[11]Wawancara dengan Bapak Hadiansyah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

[12]Wawancara dengan Ibu Bahriah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

> Pertermuan individu yang dilakukan diruangan kepsek atau ruangan lain yang disepakati ini dilakukan dengan adanya pembinaan ketika menemukan guru-guru yang memiliki permasalahan dalam hal proses pembelajaran. Yakni pemanggilan yang bersangkutan dengan secara inernal dengan memberikan pembinaan dengan memberi motivasi atau arahan melalui rapat bulanan.[13]

Pernyataan kepala sekolah tersebut di atas sesuai dengan yang disampaiakan oleh Bapa Husdiansyah bahwa dalam pelaksanaan pertemuan individu dilakukan pembinaan ketika ditemukan beberapa masalah atau kesulitan dalam pembelajaran yang dihadapi guru. Kutipan wawancara mengenai hal tersebut sebagai berikut.

> Kepala sekolah melakukan percakapan pribadi kepada guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran, yang mana apabila ada masalah yang terjadi maka perlu dilakukannya percakapan pribadi untuk pelaksanaannya biasanya diakhir semester ada penilaian guru. Jadi wawancara langsung dengan guru mata pelajaran maka dari itu bisa diketahui informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pelaksanaannya[14]

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik melalui teknik pertemuan individu ini adanya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah untuk memberikan solusi terhadap pendidik yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran.

2. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Proses selanjutnya kepala sekolah membuat tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi akademik, kemudia kepala sekolah menyampaikan hasil temuan yang didapat, sehingga dapat diambil tindakan sesuai untuk bahan pebaikan. ”Yaitu dengan memberikan hasil rangkuman sebagai hasil tindak lanjut yang didapatkan

[13]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[14]Wawancara dengan Bapak Hadiansyah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

dari guru-guru yang telah disupervisi. Sehingga dengan adanya perbaikan, guru-guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya".[15]

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan tindakan sesuai dengan penilaian hasil supervisi. Apabila ada terdapat guru yang masih memiliki keterampilan yang kurang sesuai dengan tujuan supervisi maka kepala sekolah memberikan pelatihan yang sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan guru. Berikut kutipan wawancara sebagai berikut."Tindak lanjut sesuai hasil supervisi. Diikutkan pelatihan atau pendampingan untuk penguatan atau perbaikan KMB. Seperti kita melaksanakan kegiatan IHT (*In House Training*)".[16]

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu guru apabila ada guru yang kurang profesional maka perlu diberikan pembinaan dan pelatihan sesuai dengan bidang tertentu. "Tindakan kelas dilakukan di sekolah dengan melakukan kegiatan IHT dan kegiatan pelatihan diluar sekolah".[17]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan keterampilan pendidikan dilakukan apabila guru ada yang memiliki kekurangan maka diikutsertakan pada pelatihan seperti pada kegiatan IHT (*In House Training*) dan kegiatan pelatihan diluar sekolah.

---

[15]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[16]Wawancara dengan Ibu Norta Dewi Yuniarti (Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai) Tanggal 18 April 2022 di Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Barabai Pukul 10.00 Wita.

[17]Wawancara dengan Ibu Bahriah Tanggal 20 April melalui WhatsApp Chat Pukul 09.15 Wita

B. Pembahasan atau Analisis

Berdasarkan paparan pada penyajian di atas di kemukakan analisis hasil penelitian dari data tersebut. Adapun pada bagian analisis ini dipaparkan berkenaan tentang pelaksanaan supervisi akademik terhadap para guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut, kendala, solusi dan dampak dari pelaksanaan supervisi akademik.

1. Perencanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Barabai

Supervisi akademik adalah salah satu tugas dari kepala sekolah. Dalam pelaksanaan supervisi akademik tentu kepala sekolah membuat perencanaan terlebih dahulu agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dari hasil penelitian melalui wawancara kepala sekolah sudah membuat program supervisi akademik yang memuat jadwal pelaksanaan, tim pendamping supervisi serta siapa saja yang akan disupervisi.

Perencanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah secara berkala, yakni setiap dijadwalkannya 2 kali pada bulan April dan Oktober yang telah diprogramkan sebelumnya dan sudah disosialisasikan kepada guru-guru.

Menurut data penelitian diketahui dalam pelaksanaan supervisi akademik ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh para guru yaitu perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, jadwal mengajar, serta media pembelajaran sesuai bidang yang tertentu yang akan dilakukan supervisi. Para guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran tersebut kerena kepala sekolah bukan hanya menilai proses pembelajaran saja tetapi juga menilai kesiapan komponen administrasi sebagai penunjang pembelajaran yang diharapkan.

Selain persiapan perangkat pembel

ajaran kepala sekolah juga menyiapkan isntrumen sebagai pedoman dalam pelaksanaan supervisi akademik.berdasarkan hasil temuan instrumen yang digunakan adalah instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran diisi melalui *Google form*, instrumen observasi kelas, instrumen observasi pembelajaran dilakukan dengan pengamatan video pembelajaran daring yang diupload di channel *Youtube*, dan instrumen tindak lanjut hasil supervisi akademik yang mana instrumen yang digunakan adalah instrumen yang telah dimodifikasi dan menyesuaikan dengan kurikulum kondisi khusus.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Barabai

Tujuan dari pelaksanaan supervisi akademik adalah sebagai penilaian kinerja guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di sekolah. Pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah tidak akan berjalan efektif apabila tidak menggunakan teknik-teknik secara tepat. Sehingga kepala sekolah harus mampunyai keterampilan menentukan supervisi yang digunakan. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Barabai dalam perannya sebagai supervisor melakukan supervisi akademik ada beberapa teknik yaitu teknik kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individu.

Teknik pertama yang digunakan kepala sekolah adalah teknik kunjungan kelas. Teknik ini dilakukan Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di sekolah ini dilakukan berdasarkan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan di bantu oleh tim manajemen supervisi yang ditunjuk lansung oleh kepala sekolah proses KBM dilakukan secara daring menggunakan media didik (e-learning),

karena sekolah tidak boleh melakukan proses KBM secara tatap muka karena pandemi covid 19. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru diketahui bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Barabai tidak selalu dilaksanakan oleh kepala sekolah secara langsung karena terkadang kepala sekolahada kegiatan lain yang mendesak namun tetap terlaksana dengan solusinya yaitu dengan membuat laporan pelaksanaan KBM dengan membuat video. Yang mana kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik tidak sendiri tetapi dibantu oleh tim manajeman supervisi yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum dan seluruh katua prodi dari masing-masing prodi.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah juga melakukan observasi kelas. Teknik ini dilakukan dengan Pertermuan individu yang dilakukan diruangan kepsek atau ruangan lain yang disepakati teknik ini dilakukan dengan adanya pembinaan ketika menemukan guru-guru yang memiliki permasalahan dalam hal proses pembelajaran. Yakni pemanggilan yang bersangkutan dengan secara inernal dengan memberikan pembinaan dengan memberi motivasi atau arahan melalui rapat bulanan.

3. Tindak Lanjut Supervisi Akademik di SMK Negeri 1 Barabai

Hasil pelaksanaan supervisi akademik perlu ditindaklanjuti agar dapat diketahui dan memberikan dampak peningkatan kualitas pendidikan. Tindak lanjut hasil supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Barabai Yaitu dengan memberikan hasil rangkuman sebagai hasil tindak lanjut yang didapatkan dari guru-guru yang telah disupervisi. Sehingga dengan adanya

perbaikan, guru-guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya. Berdasarkan hasil penelitian apabila tujuan supervisi akademik belum tercapai maka dilakukanlah pembinaan pelatihan sesuai dengan bidang yang diperlukan oleh guru. Seperti pada saat pandemi sekarang penting para guru setidaknya mampu melaksanakan pembelajaran secara daring.